

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal 30 September 2016 dan periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2016 and nine-months
period then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 30 September 2016
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016
and Nine-Months Period Then Ended
(Unaudited)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 79 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	278.247	2d,2e,4	314.655	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		5,32d		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	732.643		618.708	Trade
Pihak berelasi	7.771	2e,31a	16.623	Third parties - net
Lain-lain - pihak ketiga	1.590	6	87.023	Related parties
Persediaan - neto	798.238	2g,7,32d	712.599	Others - third parties
Uang muka	32.864	8	23.831	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka	4.469	2h,9	4.945	Advances
Total Aset Lancar	1.855.822		1.778.384	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.000	2e	151	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	37.432	2p,14h	31.821	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	300.033	2i,10,32d	293.093	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	15.488	2p,14a	22.037	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	16.854	2h,11	16.114	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	371.807		363.216	Total Non-current Assets
Total Aset	2.227.629		2.141.600	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Accounts payable
Usaha - pihak ketiga	77.907	12	120.545	Trade - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	19.173	13	23.475	Others - third parties
Utang pajak	29.199	2p,14b	37.973	Taxes payable
Beban akrual	82.194	15	82.068	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	4.166	2m	1.332	benefit liabilities
Provisi jangka pendek	13.851	2t,16	13.851	Short-term provision
Total Liabilitas Jangka Pendek	226.490		279.244	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	175	2e,32c	197	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	-	2p,14h	544	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	50.593	2m,17	46.319	benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	50.768		47.060	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	277.258		326.304	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	19	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	93.695	2f,2v,20	93.695	Additional paid-in-capital - net
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		40.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.496.408		1.381.401	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.950.103		1.815.096	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	268	2c,18	200	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	1.950.371		1.815.296	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.227.629		2.141.600	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penjualan neto	1.191.244	2e,2l,22 2e,2l	995.383	Net sales
Beban pokok penjualan	(680.165)	23,32a	(619.105)	Cost of goods sold
Laba bruto	511.079		376.278	Gross profit
Beban penjualan	(147.784)	2l,24 2e,2l,25	(105.105)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58.791)	32b,32c	(51.861)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(20.705)	2l,26	(4.475)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	2.099	2l,27	13.203	Other operating income
Laba Usaha	285.898		228.040	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto	10.614	2l,28	8.967	Finance income - net
Beban keuangan	(930)	2l	(943)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	295.582		236.064	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(62.285)	2p,14	(48.335)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan	233.297		187.729	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	778		829	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	234.075		188.558	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	233.229		187.687	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	68	2c,18	42	Non-controlling interest
	233.297		187.729	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	234.007		188.516	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	68	2c,18	42	Non-controlling interest
	234.075		188.558	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	78	2q,30	63	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	300.000	93.695	30.000	1.189.300	1.612.995	159	1.613.154	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	187.687	187.687	42	187.729	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	829	829	-	829	Other comprehensive income
Dividen tunai	21	-	-	(63.000)	(63.000)	-	(63.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 September 2015	300.000	93.695	40.000	1.304.816	1.738.511	201	1.738.712	Balance as of September 30, 2015
Saldo 1 Januari 2016	300.000	93.695	40.000	1.381.401	1.815.096	200	1.815.296	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	233.229	233.229	68	233.297	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	778	778	-	778	Other comprehensive income
Dividen tunai	21	-	-	(99.000)	(99.000)	-	(99.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 September 2016	300.000	93.695	60.000	1.496.408	1.950.103	268	1.950.371	Balance as of September 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.086.160		877.908	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(781.560)		(705.454)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(184.764)		(130.508)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.847)		(26.458)	
				Cash provided by operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	77.989		15.488	
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(71.975)	14	(38.571)	Corporate income tax
Beban keuangan	(930)		(943)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10.614	28	8.967	Finance income
Klaim asuransi	84.121	6	67.515	Insurance claims
Kegiatan operasional lainnya	(10.587)		833	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	89.232		53.289	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(24.957)	10	(39.304)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	83	10	464	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.874)		(38.840)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran dividen tunai	(99.000)		(63.000)	Payment of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(99.000)		(63.000)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(34.642)		(48.551)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukas atas Kas dan Setara Kas	(1.766)		450	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	314.655	4	174.425	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	278.247	4	126.324	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendment of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-816, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited, Singapura merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, and BISI-816, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 32a).

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited, Singapore is the ultimate parent entity of the Company.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September 2016

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ - Tjiu Thomas Effendy
President Commissioner
Komisaris/Commissioner - Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ - Burhan Hidayat
Independent Commissioner

31 Desember 2015

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ - Jialipto Jiaravanon
President Commissioner
Komisaris/Commissioner - Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ - Burhan Hidayat
Independent Commissioner

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat	Chairman
Anggota	Budi Loemaksono	Member
Anggota	Haryanto Sutrisno	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dijelaskan pada Catatan 31d.

Kelompok Usaha memiliki 656 dan 649 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

September 30, 2016

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ - Jemmy Eka Putra
President Director
Direktur/Director - Setiadi Setiokusumo
- Putu Darsana
- Triono Hardyanto
- Joseph Suprijanto

December 31, 2015

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ - Jemmy Eka Putra
President Director
Direktur/Director - Setiadi Setiokusumo
- Putu Darsana
- Triono Hardyanto
- Joseph Suprijanto

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Key management of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the periods ended September 30, 2016 and 2015 are described in Note 31d.

The Group had 656 and 649 permanent employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principle Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	361.596	283.290
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	572.875	425.911
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	118.126	112.350

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 31 Oktober 2016.

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated October 31, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes of accounting principles

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"

i) PSAK 1: "Presentation of Financial Statements"

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur- ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

ii) PSAK 24: "Imbalan Kerja"

ii) PSAK 24: "Employee Benefits"

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 17.

iii) PSAK 46: "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 17.

iii) PSAK 46: "Income Taxes"

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

iv) PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v) PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

vi) PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67

iv) PSAK 48: "Impairment of Assets"

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

v) PSAK 65: "Consolidated Financial Statements and" PSAK 4: "Separate Financial Statements"

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

vii) PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

vii) PSAK 68: "Fair Value Measurement"

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

- i) *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*;
- ii) *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated as they are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

j. Sewa

j. Leases

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Sebagai Lessee

As Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis)

interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya

amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

I. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian

other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

I. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

m. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

m. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

n. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual; (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya; (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan; (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

n. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale; (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset; (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits; (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
1 Euro Eropa (EUR€1)	14.579	15.070	1 EuropeanEuro(EUR€1)
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	12.998	13.795	1 United States Dollar (US\$1)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari

tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai

purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2016 and December 31, 2015, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

consolidation.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either*
 - a. *has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

Liabilities for accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques, such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Ketidakpastian mengenai asumsidan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilandan beban dari jasa yang diberikan.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp15.488 dan Rp22.037. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 14a.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp15,488 and Rp22,037. Further explanations regarding this account are provided in Note 14a.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp776.553 dan Rp661.470. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp776,553 and Rp661,470, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp50.593 dan Rp46.319. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp300.033 dan Rp293.093. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp50,593 and Rp46,319, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp300,033 and Rp293,093, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp23.912 dan Rp25.209. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 14b.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp23,912 and Rp25,209, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14b.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp37.432 dan Rp31.821.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp37,432 and Rp31,821, respectively.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp806.218 dan Rp720.579. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp806,218 and Rp720,579, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp13.851 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 16.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp13,851, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 16.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	364	185
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.934	3.124
PT Bank Central Asia Tbk	24.808	7.327
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.403	134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.315	31.470
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	923	267
Citibank N.A.	554	889
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$1.832.354 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$473.144 pada tanggal 31 Desember 2015)	23.817	6.527
Citibank N.A. (AS\$383.823 pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$151.695 pada tanggal 31 Desember 2015)	4.989	2.093
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)		
Rupiah		
PT Bank Agris Tbk	140	139
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.000	262.500
Total	278.247	314.655

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3% sampai dengan 9,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga:		
Sumber Makmur, Malang	48.248	26.881
PT Pelangi Permata Husada	39.800	-
Toko Semi, Purwodadi	37.314	27.598
PT Daya Merry Persada	35.687	-
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	33.702
CV Nusa Prima Timur, Makassar	25.789	40.066
Awal Tani, Makassar	21.519	15.490

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	364	185
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.934	3.124
PT Bank Central Asia Tbk	24.808	7.327
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.403	134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.315	31.470
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	923	267
Citibank N.A.	554	889
United States dollar (Note 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,832,354 as of September 30, 2016 and US\$473,144 as of December 31, 2015)	23.817	6.527
Citibank N.A. (US\$383,823 as of September 30, 2016 and US\$151,695 as of December 31, 2015)	4.989	2.093
Bank - related party (Note 31c)		
Rupiah		
PT Bank Agris Tbk	140	139
Time deposits - third party		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.000	262.500
Total	278.247	314.655

Time deposits earned annual interest rate ranging from 3% to 9.75% for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customers:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga:		
Sumber Makmur, Malang	48.248	26.881
PT Pelangi Permata Husada	39.800	-
Toko Semi, Purwodadi	37.314	27.598
PT Daya Merry Persada	35.687	-
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	33.702
CV Nusa Prima Timur, Makassar	25.789	40.066
TK Awal Tani, Makassar	21.519	15.490

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
TP Sumber Makmur, Surabaya	21.002	18.241	<i>TP Sumber Makmur, Surabaya</i>
CV Indokimia, Semarang	16.724	9.928	<i>CV Indokimia, Semarang</i>
Piutang petani	16.264	44.490	<i>Farmers receivables</i>
CV Putri Utama Agro Sejahtera, Makassar	14.442	9.113	<i>CV Putri Utama Agro Sejahtera, Makassar</i>
UD Subur Makmur, Surabaya	14.354	18.977	<i>UD Subur Makmur, Surabaya</i>
Toko Anak Tani, Makassar	12.162	13.486	<i>Toko Anak Tani, Makassar</i>
PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya	12.140	11.764	<i>PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya</i>
UD Tani Baru, Makassar	8.176	15.202	<i>UD Tani Baru, Makassar</i>
PT Harapan Agro, Surabaya	1.230	20.282	<i>PT Harapan Agro, Surabaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	400.229	339.627	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
Total	758.782	644.847	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(26.139)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	732.643	618.708	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 31a)	7.771	16.623	Related parties (Note 31a)
Total	740.414	635.331	Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	755.716	650.517	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	10.837	10.953	<i>United States dollar (Note 36)</i>
Total	766.553	661.470	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(26.139)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	740.414	635.331	Total

c. Berdasarkan umur piutang:

c. Based on aging receivables:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	285.147	237.652	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	95.769	111.207	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	76.515	85.138	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	196.793	98.217	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	104.558	112.633	<i>More than 180 days</i>
Total	758.782	644.847	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	(26.139)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	732.643	618.708	Third parties - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	2.163	4.448	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	1.013	2.219	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	531	-	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	544	1	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	3.520	9.955	<i>More than 180 days</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)	7.771	16.623	Related parties (Note 31a)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

30 September 2016/September 30, 2016			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total
Saldo awal	21.461	4.678	26.139
Penyisihan periode berjalan	-	-	-
Pemulihan periode berjalan	-	-	-
Penghapusan periode berjalan	-	-	-
Saldo akhir	21.461	4.678	26.139

*Beginning balance
Provision during the period
Reversal during the period
Write off during the period
Ending Balance*

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total
Saldo awal	10.665	4.990	15.655
Penyisihan periode berjalan	14.836	646	15.482
Pemulihan periode berjalan	(3.590)	(365)	(3.955)
Penghapusan periode berjalan	(450)	(593)	(1.043)
Saldo akhir	21.461	4.678	26.139

*Beginning balance
Provision during the period
Reversal during the period
Write off during the period
Ending Balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible tradereceivables.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 32d).

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of September 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 32d).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Klaim asuransi	387	84.508	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain	1.203	2.515	<i>Others</i>
Total	<u>1.590</u>	<u>87.023</u>	Total

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan notifikasi klaim kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") atas kerusakan persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan akibat letusan Gunung Kelud pada tanggal 14 Februari 2014.

Total klaim yang diajukan oleh Perusahaan kepada Allianz sebesar Rp262.444 dan AS\$572.089. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Allianz masing-masing sebesar Rp89.896 dan Rp103.004.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

On February 17, 2014, the Company sent notice of claims to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") on damage of its certain inventories and fixed assets due to eruption of Mount Kelud on February 14, 2014.

Total claims submitted by the Company to Allianz amounting to Rp262,444 and US\$572,089. In 2015 and 2014, the Company has received the payments from Allianz amounting to Rp89,896 and Rp103,004, respectively.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Barang jadi:</u>			<u>Finished goods:</u>
Pestisida dan pupuk	170.878	124.204	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	36.880	36.391	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih jagung	36.793	19.688	<i>Corn seeds</i>
Benih padi	5.487	2.194	<i>Paddy seeds</i>
Lain-lain	1	1	<i>Others</i>
Total barang jadi	<u>250.039</u>	<u>182.478</u>	<i>Total finished goods</i>
<u>Barang dalam proses:</u>			<u>Work-in-process:</u>
Benih jagung	200.469	231.412	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	193.483	191.835	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	66.170	19.446	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	3.580	2.288	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	43	43	<i>Others</i>
Total barang dalam proses	<u>463.745</u>	<u>445.024</u>	<i>Total work-in-process</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bahan baku	26.768	43.605	Raw materials
Kemasan	31.278	30.694	Packaging
Persediaan dalam perjalanan	6.417	1.959	Inventories in transit
Lain-lain	27.971	16.819	Others
Total	806.218	720.579	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(7.980)	(7.980)	Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Neto	798.238	712.599	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	7.980	15.008	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	5.821	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	(12.820)	Reversal during the period
Penghapusan periode berjalan	-	(29)	Write off during the period
Saldo akhir	7.980	7.980	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp681.693 dan Rp557.011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp681,693 and Rp557,011, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 32d).

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of September 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 32d).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan	27.213	21.767
Entitas anak:		
PT Tanindo Intertraco	3.859	2.038
PT Multi Sarana Indotani	1.792	26
PT Tanindo Subur Prima	-	-
Total	32.864	23.831

8. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

Company
Subsidiaries:
PT Tanindo Intertraco
PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Subur Prima

Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sewa	1.677	2.327
Asuransi	14	1.868
Lain-lain	2.778	750
Total	4.469	4.945

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Others

Total

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	30 September 2016/September 30, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	100.266	3.896	-	-	104.162	Land
Bangunan	119.948	4.657	4.751	-	129.356	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	23.299	-	-	-	23.299	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	150.942	2.971	120	148	153.885	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	30.769	1.589	-	11	32.347	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.832	932	121	-	15.885	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.908	19	-	-	13.927	Electrical installations
Total	453.964	14.064	4.992	159	472.861	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan	3.162	7.838	(4.872)	-	6.128	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	7.136	3.055	(120)	-	10.071	Machinery and equipment
Total	10.298	10.893	(4.992)	-	16.199	Total
Total Harga Perolehan	464.262	24.957	-	159	489.060	Total Cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September 2016/September 30, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	39.810	4.041	-	-	43.851	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	16.160	1.393	-	-	17.553	Building andland improvements
Mesin dan peralatan	81.382	8.060	-	91	89.351	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	19.248	3.134	-	8	22.374	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.086	859	-	-	10.945	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	4.483	470	-	-	4.953	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	171.169	17.957	-	99	189.027	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	293.093				300.033	Net Book Value

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	92.702	7.564	-	-	100.266	Land
Bangunan	106.432	56	15.016	1.556	119.948	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	17.976	5.375	-	52	23.299	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	138.455	8.573	4.327	413	150.942	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	29.768	1.804	-	803	30.769	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	13.197	2.228	-	593	14.832	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.688	222	-	2	13.908	Electrical installations
Total	412.218	25.822	19.343	3.419	453.964	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan	7.254	10.924	(15.016)	-	3.162	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	7.498	3.965	(4.327)	-	7.136	Machinery and equipment
Total	14.752	14.889	(19.343)	3.419	10.298	Total
Total Harga Perolehan	426.970	40.711	-	3.419	464.262	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	35.770	4.537	-	497	39.810	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	14.442	1.723	-	5	16.160	Building andland improvements
Mesin dan peralatan	71.808	9.939	-	365	81.382	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	15.968	3.927	-	647	19.248	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.570	1.026	-	510	10.086	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	3.878	606	-	1	4.483	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	151.436	21.758	-	2.025	171.169	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	275.534				293.093	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

- a. Depreciation is charged as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	14.953	13.363	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	2.793	2.671	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi	211	208	General and administrative expenses
Total	17.957	16.242	Total

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

- b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Hasil penjualan neto	83	464	Net proceeds from sales
Dikurangi:			Less:
Nilai buku neto	59	72	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	24	392	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

- c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- c. The addition to construction in progress for the periods ended September 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014 mainly represents addition related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 September 2016	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	September 30, 2016
Prasarana tanah dan bangunan	85%	6.128	2016	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	40%	10.071	2017	Machinery and equipment
Total		16.199		Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2015	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2015
Prasarana tanah dan bangunan	80%	3.162	2016	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	30%	7.136	2017	<i>Machinery and equipment</i>
Total		10.298		Total

d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

e. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp185.898 dan Rp181.305, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35.481.834 dan AS\$30.730.380 (masing-masing setara dengan Rp 489.472 dan Rp382.268). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.919.609 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

g. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp146.866 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 32d).

d. *The Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.*

e. *As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp 183,195 and Rp181,305, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$35,481,834 and US\$30,730,380 (equivalent to Rp489,472 and Rp382,268), respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

f. *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,919,609m². The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2041. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.*

g. *As of September 30, 2016 and December 31, 2015, certain fixed assets with values of Rp146,866, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 32d).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Aset sitaan dari pelanggan	12.470	11.606
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3.127	3.127
Pinjaman karyawan	557	682
Uang jaminan listrik	402	402
Lain-lain	298	297
Total	<u>16.854</u>	<u>16.114</u>

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pihak ketiga:		
Agronature Co. Ltd., Cina	24.101	21.790
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	23.541	20.396
Petani	23.494	77.990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.771	369
Pihak ketiga	<u>77.907</u>	<u>120.545</u>
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>77.907</u>	<u>120.545</u>

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Rupiah	28.803	78.359
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	49.104	42.186
Euro Eropa (Catatan 36)	-	-
Total	<u>77.907</u>	<u>120.545</u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2015, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	12.470	11.606	Foreclosed assets from customers
	3.127	3.127	Long-term prepaid rent
	557	682	Loan to employees
	402	402	Electricity security deposits
	298	297	Others
Total	<u>16.854</u>	<u>16.114</u>	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers:

		24.101	21.790	Third parties:
		23.541	20.396	Agronature Co. Ltd., China
		23.494	77.990	Hubei Sanonda Co. Ltd., China
		6.771	369	Farmers
				Others (below Rp1,000 each)
Pihak ketiga		<u>77.907</u>	<u>120.545</u>	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)		<u>-</u>	<u>-</u>	A related party (Note 31b)
Total		<u>77.907</u>	<u>120.545</u>	Total

b. Based on currency:

		28.803	78.359	Rupiah
		49.104	42.186	United States dollar (Note 36)
		-	-	European Euro (Note 36)
Total		<u>77.907</u>	<u>120.545</u>	Total

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there was no guarantee provided by or required from the Group for the above trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	13.943	8.886
Uang muka pelanggan	3.550	6.911
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.680	7.678
Total	<u>19.173</u>	<u>23.475</u>

13. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS - THIRD PARTIES

The details of other payables are as follows:

Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)	Customer advances
Others (below Rp2,000 each)	
Total	Total

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pajak penghasilan Entitas anak		
2014	4.803	11.352
2013	10.685	10.685
Total	<u>15.488</u>	<u>22.037</u>

14. TAXATION

a. The claims for tax refund consist of:

Income tax Subsidiaries	2014
	2013
Total	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	(14)	49
Pasal 21	318	2.419
Pasal 22	183	305
Pasal 23	67	299
Pasal 25	-	2.834
Pasal 26	-	987
Pasal 29	7.003	13.891
Pajak Pertambahan Nilai	29	291
Total - Perusahaan	<u>7.586</u>	<u>21.075</u>

b. Taxes payable consists of:

Company	Income taxes
	Article 4(2)
	Article 21
	Article 22
	Article 23
	Article 25
	Article 26
	Article 29
	Value Added Tax
Total - Company	Total - Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	9	8	Article 4(2)
Pasal 21	(6)	323	Article 21
Pasal 22	10	4	Article 22
Pasal 23	196	196	Article 23
Pasal 25	1.110	265	Article 25
Pasal 29	16.909	11.318	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.385	4.784	Value Added Tax
Total - Entitas anak	21.613	16.898	Total - Subsidiaries
Total	29.199	37.973	Total

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Perusahaan			Company
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	35.816	31.222	Current year
Pajak tangguhan	(6.335)	(3.144)	Deferred tax
Total - Perusahaan	29.481	28.078	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	32.871	20.487	Current year
Pajak tangguhan	(67)	(230)	Deferred tax
Total - Entitas anak	32.804	20.257	Total - Subsidiaries
Neto	62.285	48.335	Net

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 11 Januari 2016 dan 12 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015 dan 2014.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan di SPT tahun 2015.

d. Surat Ketetapan Pajak

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tanggal 25 April 2016, TINCO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp5.774. Perusahaan sedang mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut.

Pada tahun 2015, TINCO menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp548. Perusahaan telah membebaskan sisa tagihan pajak penghasilan

- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

On January 11, 2016 and January 12, 2015, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2015 and 2014 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

d. Tax Assessments Letter

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

On April 25, 2016, TINCO received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2014 corporate income tax amounting to Rp5,774. The Company is currently raising an objection for this tax assessment.

In 2015, TINCO received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp548. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp46 in 2015, to the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebesar Rp46 pada tahun 2015 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2015, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp8.732. Perusahaan sedang mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tanggal 26 April 2016, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp775. Perusahaan sedang mengajukan keberatan atas surat ketetapan tersebut.

Pada tahun 2015, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dan sebesar Rp872. Perusahaan telah membebaskan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3 pada tahun 2015 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka merupakan PPN yang berasal dari transaksi pembelian pestisida.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Promosi dan tambahan diskon	69.034	54.516
Jasa tenaga ahli	5.215	5.144
Faktur belum ditagih	3.790	7.388
Beban angkut	1.830	8.386
Transportasi dan perjalanan dinas	2	742
Lain-lain	2.323	5.892
Total	82.194	82.068

"Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2015, MSI received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2013 corporate income tax amounting to Rp8,732. The Company is currently raising an objection for this tax assessment.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

On April 26, 2016, TSP received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp775. The Company is currently raising an objection for this tax assessment.

In 2015, TSP received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp872. The Company charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp3 in 2015, to the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Prepaid Value Added Tax

Prepaid valued added tax is VAT derived from purchase of pesticide transactions.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Sales promotion and additional discount
Professional fees
Unbilled Invoice
Freight-out
Transportation and travelling on duty
Others

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	13.851	19.384
Penyisihan periode berjalan	-	13.851
Realisasi periode berjalan	-	(19.384)
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	13.851	13.851

16. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales return in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales return are based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales return are as follows:

Beginning balance	19.384
Provision during the period	13.851
Realization during the period	(19.384)
Reversal during the period	-
Ending balance	13.851

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Imbalan pascakerja	49.672	45.523
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	921	796
Saldo akhir	50.593	46.319

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

Post-employment benefits	45.523
Other long-term employee benefits	796
Ending balance	46.319

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2016.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated March 2, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**30 Sep 2016 dan 31 Des 2015/
Sep 30, 2016 and Dec 31, 2015**

Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TM III	Disability rate

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**30 Sep 2016 dan 31 Des 2015/
Sep 30, 2016 and Dec 31, 2015**

Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/year	Gold increase rate

Post-employment Benefits

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Multi Sarana Indotani	211	154	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	52	42	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	5	4	PT Tanindo Subur Prima
Total	268	200	Total

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follows:

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
PT Multi Sarana Indotani	57	40	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	10	1	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	1	1	PT Tanindo Subur Prima
Total	68	42	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of September 30, 2016 and December 31, 2015 as with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
Total	93.695	93.695	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The details of this account are as follows:

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Changes in Equity of Subsidiary

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 7 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp33 (angka penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp99.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp20.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp21 (angka penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp63.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

PT Tanindo Subur Prima, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non pengendalinya sebesar Rp6 pada tahun 2015.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2016	2015
<u>Benih</u>		
Benih jagung	484.999	390.238
Benih sayuran dan buah-buahan	192.600	154.565
Benih padi	26.110	27.315
Total benih	703.709	572.118
Pestisida dan pupuk	482.671	420.162
Lain-lain	4.864	3.103
Total penjualan - neto	1.191.244	995.383

Pada tahun 2015, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 04 held on June 7, 2016, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2015 net income for distribution of cash dividends of Rp33 (full amount) per share or Rp99,000, in their entirety, and general reserves of Rp20,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 23 held on May 29, 2015, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2014 net income for distribution of cash dividends of Rp21 (full amount) per share or Rp63,000, in their entirety, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

PT Tanindo Subur Prima, subsidiary, distributed cash dividend to its non-controlling shareholders amounting to Rp6 in 2015.

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>Seeds</u>
	Corn seeds
	Vegetable and fruit seeds
	Paddy seeds
	Total seeds
	Pesticides and fertilizers
	Others
Total sales - net	

In 2015, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

exceeding 10% of consolidated net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	499.829	421.594	Raw materials used
Upah buruh langsung	11.928	5.944	Direct labor
Beban pabrikasi	182.256	154.504	Factory overhead
Total biaya produksi	694.013	582.042	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	445.024	306.742	Beginning balance
Saldo akhir	(463.745)	(337.272)	Ending balance
Beban pokok produksi	675.292	551.512	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	182.478	165.716	Beginning balance
Pembelian - neto	102.491	103.258	Purchases - net
Saldo akhir	(250.039)	(196.003)	Ending balance
	710.222	624.483	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(30.057)	(5.378)	Cost of salvage seeds and samples sold
Beban pokok penjualan	680.165	619.105	Cost of goods sold

Pada tahun 2015, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2015, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Promosi penjualan	58.987	33.161	Sales promotion
Pengangkutan dan penanganan persediaan	30.303	22.654	Freight-out and inventory handling
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.570	17.462	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	17.440	14.921	Transportation and travelling on duty
Pajak dan retribusi	2.985	1.651	Taxes and local levies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Penyusutan	2.793	2.671	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.763	1.410	Repair and maintenance
Listrik, air, telepon, dan pos	1.535	1.468	Electricity, water, telephone and mailing
Perlengkapan kantor	1.172	1.110	Office supplies
Sewa	1.076	1.031	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	9.160	7.566	Others (below Rp1,000 each)
Total	147.784	105.105	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Royalti (Catatan 32b)	24.151	18.804	Royalty (Note 32b)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.934	17.266	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	6.520	5.027	Transportation and travelling on duty
Jasa tenaga ahli	2.665	2.433	Professional fees
Asuransi	2.500	3.270	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.021	5.061	Others (below Rp1,000 each)
Total	58.791	51.861	Total

26. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

26. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2016	2015	
Rugi penjualan benih afkir - neto	20.217	-	Loss on sale of salvage seeds - net
Denda pajak	66	125	Tax penalties
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	-	4.348	Loss on foreign exchange from operating activities - net
Lain-lain	422	2	Others
Total	20.705	4.475	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2016	2015
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	1.897	-
Laba penjualan produk sampingan	161	8.593
Laba penjualan aset tetap - neto	23	392
Lain-lain	18	4.218
Total	2.099	13.203

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on foreign exchange from operating activities - net
Gain on sale of salvage products
Gain on sale and of fixed assets - net
Others
Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp10.614 dan Rp8.967 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

28. FINANCE INCOME

For the periods ended September 30, 2016 and 2015, interest income of Rp10,614 and Rp8,967, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

29. BEBAN KEUANGAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp930 dan Rp943 merupakan beban provisi dan bunga utang bank jangka pendek.

29. FINANCE COSTS

For the periods ended September 30, 2016 and 2015, interest expense of Rp930 and Rp943, respectively, represents provision and interest expenses on short-term bank loans.

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2016	2015
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233.229	187.687
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000
Laba per saham (angka penuh)	78	63

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent
Weighted-average number of shares outstanding
Earnings per share (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
PT Central Proteina Prima Tbk	7.717	12.269	0,64	1,23	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Centralpertiwi Bahari	7.567	19.950	0,63	2,01	PT Centralpertiwi Bahari
Tanindo Seed Private Ltd., India	4.488	4.053	0,38	0,41	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	1.378	719	0,12	0,07	Chia Tai Co. Ltd., Thailand
Lain-lain	1.024	1.024	0,09	0,10	Others
Total	22.174	38.015	1,86	3,82	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Tanindo Seed Private Ltd., India	6.681	9.908	0,30	0,46	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Proteina Prima Tbk	550	4.400	0,02	0,21	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Pertiwi Bahari	352	1.258	0,02	0,06	PT Central Pertiwi Bahari
PT Agrico International	-	901	-	0,04	PT Agrico International
Lain-lain	188	156	0,01	0,01	Others
Total	7.771	16.623	0,35	0,78	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	-	6.595	-	1,07	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	-	-	-	-	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	
<u>Penjualan benih afkir</u> PT Agrico International	2.061	1.367	0,17	0,14	<u>Sales of salvage seeds</u> PT Agrico International
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	769	-	0,07	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Total	2.830	1.367	0,24	0,14	Total
<u>Sewa gedung kantor</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32c)	188	188	0,32	0,36	<u>Office building rental</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32c)

- *) Persentase terhadap total penjualan neto/beban umum dan administrasi/aset/liabilitas konsolidasian

- *) Percentage to consolidated total net sales/general and administrative expenses/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Kas dan setara kas</u> PT Bank Agris Tbk	140	139	0,01	0,01	<u>Cash and cash equivalents</u> PT Bank Agris Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due from related parties</u>
PT Agrico International	1.201	-	0,05	-	PT Agrico International
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	799	-	0,04	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Satwa Utama Raya	-	147	-	0,01	PT Satwa Utama Raya
Lain-lain	-	4	-	0,00	Others
Total	2.000	151	0,09	0,01	Total
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due to related parties</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	75	101	0,03	0,03	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	68	63	0,02	0,02	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Primafood International	31	31	0,01	0,01	PT Primafood International
Lain-lain	1	2	0,00	0,00	Others
Total	175	197	0,06	0,06	Total

d. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci adalah sebesar Rp5.202 dan Rp4.617 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

d. The compensation paid to key management for employee services amounted to Rp5.202 and Rp4.617 for the periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		
PT Agrico International		Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Bank Agris Tbk		Penjualan benih atkir/Sales of salvage seeds
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Kharisma Proteindo Utama PT Satwa Utama Raya PT Centralavian Pertiwi PT Primafood International		Sewa dan pengalihan karyawan/ Rent and transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Co. Ltd., Thailand Tanindo Seed Private Ltd., India		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/ Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides
		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp24.151 dan Rp18.804 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan dan Monsanto Company membuat *addendum* Perjanjian Lisensi Produk Jagung di mana Perusahaan setuju untuk membayar royalti untuk produk tertentu berdasarkan tarif tertentu yang akan mulai berlaku pada tahun 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Cooperation Agreements on Seed Production*

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. *License Agreement*

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp24,151 and Rp18,804, respectively for the periods ended September 30, 2016 and 2015.

On September 8, 2014, the Company and Monsanto Company made an addendum on Corn Product License Agreement, whereby the Company has agreed to pay a royalty fee for certain products at a certain rate, which will become effective in 2017.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp250.

d. Perjanjian Utang Bank

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 26 Juni 2016. Berdasarkan *addendum* perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% dan 9% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usahadan persediaan milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu milik Perusahaan serta *corporate guarantees* dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari BMRI, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- (i) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- (i) membagikan dividen
- (ii) melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- (iii) mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2015 and 2014 amounted to Rp250, respectively.

d. Bank Loan Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were then renewed annually, the most recent being valid until June 26, 2016. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

These loans bore interest at 10.25% and 9% per annum in 2015 and 2014. These loans were secured by trade receivables and inventories owned by the Company and TINCO, certain fixed assets owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) *current ratio* at greater than 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* at greater than 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* at less than 250%

Moreover, in the absence of written approval from BMRI, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- (i) obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- (ii) distributing dividends
- (iii) making new investments in the Company's core business
- (iv) conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/
Period Ended September 30, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida danpupuk/ Pesticides andfertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba periode berjalan							233.297	Profit for the period
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							778	Re-measurement of employee benefits liability
Laba komprehensif periode berjalan							234.075	Comprehensive income for the period
Aset segmen	335.669	268.399	117.106	497.011	-	-	1.218.185	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.009.444	Unallocated assets
Total aset	335.669	268.399	117.106	466.016	-	-	2.227.629	Total assets
Liabilitas segmen				52.371			52.371	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							224.887	Unallocated liabilities
Total liabilitas				52.371			277.258	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	5.613	2.347	2.589	14.408	-	-	24.957	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital expenditures
Total	5.613	2.347	2.589	14.408	-	-	24.957	Total
Penyusutan dan amortisasi	10.115	4.017	544	3.281	-	-	17.957	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	3.166	4.370	177	5.578	-	-	13.291	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/
Period Ended September 30, 2015

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida danpupuk/ Pesticides andfertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	390.238	154.565	27.315	420.162	3.103	-	995.383	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	14.350	-	(14.350)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	390.238	154.565	27.315	434.512	3.103	(14.350)	995.383	Total segment sales
Laba bruto	176.780	77.834	2.467	133.848	(301)	(14.350)	376.278	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(71.462)	(36.888)	(5.002)	(43.614)	-	-	(156.966)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							(4.475)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							13.203	Other operating income
Laba usaha							228.040	Operating profit
Penghasilan Keuangan							8.967	Finance income
Beban keuangan							(943)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							236.064	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(48.335)	Income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/
Period Ended September 30, 2015

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba periode berjalan							187.729	Profit for the period
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja							829	Re-measurement of employee benefits liability
Laba komprehensif periode berjalan							188.558	Comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	12.445	5.232	5.948	15.679	-	-	39.304	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital expenditures
Total	12.445	5.232	5.948	15.679	-	-	39.304	Total
Penyusutan dan amortisasi	9.194	3.613	638	2.797	-	-	16.242	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	4.497	7.362	989	6.945	-	-	19.793	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	349.638	268.833	60.155	392.478	-	-	1.071.104	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.070.496	Unallocated assets
Total aset	349.638	268.833	60.270	392.478	-	-	2.141.600	Total assets
Liabilitas segmen				76.255			76.255	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							250.049	Unallocated liabilities
Total liabilitas				76.255			326.304	Total liabilities

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai
berikut:

The geographical information on sales is as
follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/
Period Ended September 30, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	266.010	128.622	10.838	265.473	4.864	(42.546)	633.261	Jawa
Sumatera	63.746	28.920	13.261	108.507	-	-	214.434	Sumatera
Sulawesi	149.903	15.004	1.992	118.202	-	-	285.101	Sulawesi
Kalimantan	4.530	9.381	19	33.035	-	-	46.965	Kalimantan
Luar negeri	810	10.673	-	-	-	-	11.483	Overseas
Total	484.999	192.600	26.110	525.217	4.864	(42.546)	1.191.244	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/
Period Ended September 30, 2015

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	209.143	98.602	14.282	161.716	3.103	(14.350)	472.496	Jawa
Sumatera	62.873	27.040	11.141	123.305	-	-	224.359	Sumatera
Sulawesi	111.246	11.534	1.886	114.113	-	-	238.779	Sulawesi
Kalimantan	5.187	8.145	6	35.378	-	-	48.716	Kalimantan
Luar negeri	1.789	9.244	-	-	-	-	11.033	Overseas
Total	390.238	154.565	27.315	434.512	3.103	(14.350)	995.383	Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	278.247	314.655	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak ketiga - neto	732.643	618.708	Third parties - net
Pihak berelasi	7.771	16.623	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	1.590	87.023	Others - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.000	151	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	959	1.084	Other non-current assets
Total	1.023.210	1.038.244	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang			Accounts payable
Usaha – pihak ketiga	77.907	120.545	Trade – third parties
Lain-lain – pihak ketiga	19.173	23.475	Others – third parties
Beban akrual	82.194	82.068	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.166	1.332	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	175	197	Due to related parties
Total	183.615	227.617	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan

values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related parties, other non-current assets, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group does not have financial instrument which is stated at fair value therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The following table sets out the Group credit risk based on impairment assessment as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

30 September 2016/September 30, 2016			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha - pihak ketiga	115.522	643.260	758.782
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	-	(26.139)
Neto	89.383	643,260	732.643
			Net
31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha - pihak ketiga	115.522	529.325	644.847
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.139)	-	(26.139)
Neto	89.383	529.325	618.708
			Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivables - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30 September 2016/September 30, 2016

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				
Usaha - pihak ketiga	77.907	-	77.907	Accounts payable
Lain-lain - pihak ketiga	19.173	-	19.173	Trade - third parties
Beban akrual	82.194	-	82.194	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.166	-	4.166	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	175	175	Short-term employee benefit liabilities
				Due to related parties
Total	183.440	175	183.615	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				
Usaha - pihak ketiga	120.545	-	120.545	Accounts payable
Lain-lain - pihak ketiga	23.475	-	23.475	Trade - third parties
Beban akrual	82.068	-	82.068	Others - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.332	-	1.332	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	197	197	Short-term employee benefit liabilities
				Due to related parties
Total	227.420	197	227.617	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata

agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
<u>30 September 2016</u>			<u>September 30, 2016</u>
Dolar AS	1%	(95)	US dollar
Dolar AS	-1%	95	US dollar
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
Dolar AS	1%	(226)	US dollar
Dolar AS	-1%	226	US dollar

exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2016 and December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2016
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.216.177	28.806	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 833.775	10.837	Accounts receivable - trade
Total		39.643	Total
Liabilitas			
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.777.846	49.104	Accounts payable - trade
Total		49.104	Total
Liabilitas moneter - neto		9.461	Monetary liabilities - net
<hr/>			
31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 624.839	8.620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 793.984	10.953	Accounts receivable - trade
Total		19.573	Total
Liabilitas			
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.058.041	42.186	Accounts payable - trade
Total		42.186	Total
Liabilitas moneter - neto		22.613	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 28 Maret 2016, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp708.

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 28, 2016, the net monetary liabilities would decrease by Rp708.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2016 and For the
Nine Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasian atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- b) PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2016 financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.